

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian analitik kuantitatif. Penelitian analitik kuantitatif adalah “penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Sedangkan jenis kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis melalui proses wawancara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *explanatory* survey yaitu metode yang bertujuan untuk menguji hipotesis dalam bentuk hubungan antar variabel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS”.

### B. Tahapan Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2010: 117)”. Dalam penelitian ini ukuran populasi yang di ambil yaitu Pegawai di Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Metro yang akan di perwakilan dari tiap SKPD di kantor Sekretariat Daerah Bagian Pemerintahan, Sekretariat DPRD, Perwakilan Dinas Daerah di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta Perwakilan Lembaga Teknis Daerah pada Kantor Inspektorat Kota Metro.

#### 2. Sampel dan Teknik Sampling

Rumus sampel minimal sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2}{4(Moe)^2}$$

$$n = \frac{z^2}{4(Moe)^2} = \frac{(1,96)^2}{4(10\%)^2} = 96,04, \text{ dibulatkan menjadi } 100 \text{ orang responden.}$$

Penelitian dilaksanakan di Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Metro, alasan pemilihan objek penelitian pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Metro banyak terjadi ketidakpastian lingkungan serta *job insecurity* pada pegawai.

Adapun kisi-kisi dari kuisioner penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Kisi-kisi Kuisioner**

No	Variabel	Indikator	Jenis Data	No. Item
1	Ketidakpastian Lingkungan (X1)	a. Ketidakpastian prosedur kerja b. Standar kerja c. Kejelasan tugas d. Sistem Penghargaan e. Hubungan antar karyawan	Ordinal	1, 2, 3 4, 5, 6 7, 8, 9 10, 11, 12 13,14, 15
2.	<i>Job Insecurity</i> (X2)	a. Karakteristik demografis b. Karakteristik pekerjaan c. Kondisi Lingkungan d. Ketidajelasan peran e. Nilai pekerjaan	Ordinal	1, 2, 3 4, 5, 6 7, 8, 9 10, 11, 12 13,14, 15
3.	Kinerja Pegawai (Y)	a. Kecakapan b. Pengalaman kerja c. Kesungguhan d. Ketepatan waktu	Ordinal	1, 2, 3 4, 5, 6,7, 8, 9, 10, 11 12, 13, 14, 15

#### D. Tehnik Pengumpulan Data

##### 1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah “data digunakan sebagai dasar pembahasan secara teoritis dalam mengumpulkan data dengan cara membaca buku-buku literatur, makalah ilmiah mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian

penelitian yang dilakukan”.

## 2) Studi Lapangan

### 1. Kuesioner

Kuesioner yaitu cara memperoleh data dengan membagi daftar pertanyaan kepada responden. Peneliti akan membagi kuesioner kepada karyawan pada yang menjadi subjek penelitian.

### 2. Wawancara

Wawancara langsung kepada pimpinan dan karyawan yang menjadi responden.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara memperoleh Dokumen yang bisa diperoleh dari arsip-arsip administrasi

## 1. Uji Kualitas Data

### a. Uji Validitas

“Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner agar data yang diperoleh bisa relevan atau sesuai dengan tujuan uji validitas yang digunakan adalah dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan skor setiap konstruknya. Pengujian ini menggunakan metode *Pearson Corelation*, data dikatakan valid apabila korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor setiap konstruknya signifikan pada level 0,05 (Ghozali,2011)”.

**b. Uji Reliabilitas**

“Untuk uji reliabilitas instrumen, semakin dekat koefisien keandalan, maka akan semakin baik. Keandalan konsistensi antar item atau koefisien dapat dilihat pada table *Cronbach's Alpha*. Untuk menguji reabilitas instrument, semakin dekat koefisien keandalan dengan 1,0 maka akan semakin baik. Nilai reabilitas dinyatakan *reliable* jika mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing instrument yang dikatakan valid jika (  $r_i$  ) > 0,6. (Ghozali, 2011)”.

*k*